

**Pengaruh Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha
Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Ekonomi Syariah Universitas Ibn
Khaldun Bogor**

Alfian Said

Universitas Ibn Khaldun Bogor

alfiansaid@gmail.com

ABSTRACT

Bogor This research method uses quantitative methods, taking data directly from the object of research in the form of disseminating questioners directly to final year students of Islamic economics, Ibn Khaldun University, Bogor. By presenting facts or realities that occur in the field that are observed through observation, field notes and distribution of questionnaires to final year students of Islamic Economics Ibn Khaldun University Bogor. This study aims at 1). Knowing the influence of business capital and motivation on entrepreneurship in final year students majoring in Islamic Economics at Ibn Khaldun University Bogor. 2). Knowing how to motivate entrepreneurial interest in final year students majoring in Sharia Economics, Ibn Khaldun University, Bogor. The results of research in this thesis that the influence of business capital and motivation in entrepreneurial interest in final year students of Sharia Economics at Ibn Khaldun University Bogor. Included in the positive category between independent variables, namely business capital and motivation, and dependent variables, namely entrepreneurial interest. It can be proven by the following results: 1) the results of the t test above obtained the calculated value of the Business Capital variable (X1) of 14.106 with a significance value of $0.000 < 0.05$, the Motivation variable (X2) of 2.061 with a significance value of $0.000 < 0.05$ So it can be concluded that the Motivation variable (X2) partially has a significant influence on Entrepreneurial Interest (Y). So that the presentation results of the data efficiency obtained in this study amounted to 78.1%.

Keywords: *venture capital, motivation, entrepreneurship*

ABSTRAK

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengambilan data langsung dari objek penelitian berupa penyebaran questioner secara langsung kepada mahasiswa tingkat akhir ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor. Dengan menyajikan fakta-fakta atau kenyataan yang terjadi dilapangan yang diamati melalui observasi, catatan lapangan dan penyebaran angket kepada mahasiswa tingkat akhir ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor. Penelitian ini bertujuan 1). Mengetahui pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah di universitas ibn khaldun bogor. 2). Mengetahui bagaimana cara memotivasi minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor. Hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa pengaruh modal usaha dan motivasi dalam minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor. Masuk dalam kategori positif antara variabel independen yaitu modal usaha dan motivasi serta variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Dapat dibuktikan dengan

hasil sebagai berikut 1) hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} variabel Modal Usaha (X_1) sebesar 14,106 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ variabel Motivasi (X_2) sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). sehingga hasil presentasi dari koefisiensi data yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 78,1%

Kata Kunci: modal usaha,motifasi,wirausaha

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian, keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Berdasarkan dari beberapa jurnal untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang sudah saya telusuri dikalangan Universitas, kebanyakan dari sekian mahasiswa nya masih minim akan kesadaran minat berwirausaha. Dan diantara beberapa universitas lebih mementingkan dan memfokuskan bagaimana menghasilkan lulusan yang siap pakai dunia kerja. Padahal aspek terpenting dalam suatu perguruan tingkat tinggi tidaklah harus menghasilkan lulusan terbaik yang siap pakai di dunia kerja melainkan menerapkan terbentuknya karakter, keahlian dan kesiapan dalam berwirausaha guna menciptakan lapangan pekerjaan.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minat berwirausaha pada mahasiswa yang masih rendah.
2. Kurang nya modal usaha dan motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Rendahnya rasa percaya diri pada mahasiswa dalam minat berwirausaha.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi minat mahasiswa tingkat akhir angkatan 2017/2018 fakultas agama islam prodi ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor.

D. Rumusan Masalah

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah di universitas ibn khaldun bogor?
2. Bagaimana pengaruh modal usaha dan motivasi dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah di universitas ibn khaldun bogor.
3. Mengetahui pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah di universitas ibn khaldun bogor ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh modal usaha dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah di universitas ibn khaldun bogor.
2. Mengetahui bagaimana cara memotivasi minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Modal usaha

a. Pengertian modal

Menurut kasmir (2013:90) Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diantaranya diperlukan modal (uang) dan ketenaga (keahlian).modal dalam bentuk uang diperlukan untyk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap. Sementara itu modal keahlian ialah keahlian kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Menurut widodo (2012:13) Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah dorongan, kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan terbesar akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat akan berkurang apabila telah mencapai kepuasan atau mengalami kegagalan, alma (2005)

Untuk mempertimbangkan mahasiswa dalam memulai berwirausaha, mahasiswa haruslah memahami cara kerja dan tujuan dalam berwirausaha, memahami resiko yang akan diperoleh. Mempelajari tentang minat dalam berwirausaha, sikap percaya diri dalam berwirausaha, disiplin dan tidak serakah.

3. Minat berwirausaha

1. Pengertian Minat berwirausaha

Pengertian minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan minat seseorang terhadap sesuatu obyek yang biasanya diawali dari kecenderungan hati seseorang terhadap obyek tertentu.

B. Hipotesis Penelitian

Menurut hendri tanjung dan abrista devi (2013:97) hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris.

Berdasarkan kerangka berpikir dan paradigma yang telah diuraikan maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: modal usaha dan motivasi berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir jurusan ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor.

(Santoso (1993) dalam Agustina dkk, 2011), memberi definisi minat wirausaha sebagai gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang dikarenakan membawa manfaat bagi dirinya (Ardyanti dan Mora 2019).

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. (Sugiyono 2019:2)

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan perhitungan statistik dan menggunakan perhitungan presentase, dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai pengaruh modal usaha (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) khususnya pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ekonomi Syari'ah di Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan (mengukur) data dengan beberapa instrumen, Hendri Tanjung dan Devi Abrista Devi (2013:79). Kemudian instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ibn Khaldun Bogor, khususnya kepada mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Syariah. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Margono (2004) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam penelitian. Hardani (2020:361). Penelitian ini tertuju pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Ekonomi Syariah Universitas Ibn Khaldun Bogor penulis memilih secara random. Kemudian penulis mengambil angkatan tersebut sebagai populasi penelitian karena mereka telah mengikuti pembelajaran tentang Kewirausahaan

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:125) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Didalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik atau kriteria yang diajukan peneliti untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi ekonomi syariah universitas ibn khaldun bogor.
2. Telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan islam.

Berdasarkan kriteria diatas, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir prodi Ekonomi Syariah UIKA Bogor angkatan. Dalam penentuan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Metode ini sangat mudah untuk digunakan karena cukup menggunakan tabel berdasarkan jumlah populasi yang diinginkan dan tingkat kesalahan yang digunakan 1%, 5%, dan 10% (Pajar. 2017). Semakin besar jumlah sampel mendekati **populasi**, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).

Tabel 3.1. Jumlah sampel dari populasi metode Isaac dan Michael

N	Siginiifikasi		
	1%	5%	10%
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62

Penelitian ini menggunakan menggunakan tingkat kesalahan 5%, dengan tujuan jumlah sampel yang error tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Berasarkan tabel diatas, jumlah sampel yang mendekati jumlah populasi N=75 adalah 63 (N=75). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 63 koresponden.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengukur atau menarik kesimpulan terhadap suatu ukuran, maka diperlukan pengumpulan data, Hendri Tanjung dan Abrista Devi (2013:114).

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, Sugiono (2019:198).

E. Instrument Penelitian

Menurut sugiono (2019:156) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur feomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti diklarifikasikan sebagai berikut :

a. Variabel independent

Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sugiono (2019:69)

b. Variabel dependent

Menurut sugiono (2019:69) Dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Kisi-kisi instrument

Intrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan juga alat ukur untuk nilai variabel yang akan diteliti. Dimana pada penelitian ini terdapat dua variabel dalam instrumen penelitian yaitu modal usaha dan motivasi dan minat berwirausaha

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Instrument Penelitian

Nomor	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Modal Usaha (X1)	a. Memiliki modal b. Kemudahan. mendapatkan akses modal. c. Besar nya modal yang. dikeluarka	10
2.	Motivasi berwirausaha (X2)	a. Kemauan untuk berbuat sesuatu b. Keinginan dorongan atau impuls c. Kekuatan motivasinya	10
3.	Minat berwirausaha (Y)	a. Kemauan keras berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya b. Mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha c. Sikap jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha	10

3. Uji Validitas dan Realibitas

a. Uji validitas

Menurut ma'ruf Abdullah (2015:258) dijelaskan bahwa validitas itu menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Oleh karena itu kalau peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusun oleh pe neliti itu harus dapat mengukur apa yang akan diukur.

b. Uji realibitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau sama. Dengan kata lain reliabilitas sering disebut dengan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya.

4. Teknik Analisa Data

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut sugiono (2019:206) Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi responden, hasil skor variabel dalam modal usaha, motivasi dan hasil skor minat berwirausaha.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

- 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Sedangkan Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Menurut ghazoli (2011:105-106) uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikoleniaritas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas, Ayuwardani (2018:148).

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk Uji Heteroskedastisitas, seperti halnya uji Normalitas, cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak Modul ini akan memperkenalkan salah satu uji heteroskedastisitas yang mudah yang dapat diaplikasikan di SPSS, yaitu Uji Glejser. Uji Glejser secara umum dinotasikan sebagai berikut:

$$e = b_1 + b_2 X_2 + v$$

Dimana:

e = Nilai Absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi

X_2 model = Variabel penjelas

Bila variabel penjelas secara statistik signifikan mempengaruhi residual maka dapat dipastikan model ini memiliki masalah Heteroskedastisitas. nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan pada grafik *Scatterplot* dilihat dari penyebaran titik-titik yang tidak berpola dan menyebar diatas 0 dan dibawah 0.

5. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis perlu diuji untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan beberapa proses pengujian yakni:

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Analisis ini menunjukkan hipotesis apakah variabel independent berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependent. Data yang digunakan biasanya berskala ratio atau interval. Langkah-langkah atau rumus dalam analisis regresi sederhana sebagai berikut :

a. Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali, (2013:98) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen". (Ghozali, 2013) Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kesimpulan dari rumus diatas adalah jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi varibel independent berpengaruh pada variabel dependent.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ayuningtias dan Ekawati, 2015).

Kemudian pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F < \text{tingkat kesalahan } 0,05$, maka terdapat pengaruh antara kedua variabel X_1 , dan X_2 terhadap variabel Y .
- 2) Jika nilai signifikan $F > \text{tingkat kesalahan } 0,05$, maka tidak ada pengaruh antara kedua variabel X_1 , dan X_2 terhadap variabel Y .

d. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) yaitu modal usaha (X1) dan motivasi (X2), satu variabel terikat (*dependent*) yaitu Minat Wirausaha (Y). Data yang diperoleh pada penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa tingkat akhir Ekonomi Syariah yang telah lulus mata kuliah kewirausahaan. Data disebar dengan menggunakan *google form*. Jumlah data yang terkumpul sebanyak 63 koresponden.

B. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Item pada kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini jumlah data yang digunakan dalam uji validitas adalah sebanyak 63 responden. Dalam tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk 63 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,244. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ketiga variabel valid atau layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 4.1. Uji Validitas Variabel Modal Usaha

Variabel	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Modal Usaha	MOD1	0,874	0,244	Valid
	MOD2	0,878	0,244	Valid
	MOD3	0,418	0,244	Valid
	MOD4	0,878	0,244	Valid
	MOD5	0,767	0,244	Valid
	MOD6	0,394	0,244	Valid
	MOD7	0,874	0,244	Valid
	MOD8	0,510	0,244	Valid
	MOD9	0,335	0,244	Valid
	MOD10	0,335	0,244	Valid

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel Modal Usaha dari total keseluruhan 10 butir pernyataan. Dimana masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244 (N = 63). Sehingga data yang ada pada variable Modal Usaha (X₂) layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.2. Uji Validitas Variabel Motivasi

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi	MOT1	0,681	0,244	Valid
	MOT2	0,497	0,244	Valid
	MOT3	0,449	0,244	Valid
	MOT4	0,370	0,244	Valid
	MOT5	0,355	0,244	Valid
	MOT6	0,681	0,244	Valid
	MOT7	0,392	0,244	Valid
	MOT8	0,331	0,244	Valid
	MOT9	0,681	0,244	Valid
	MOT10	0,428	0,244	Valid

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel Motivasi dari total keseluruhan 10 butir pernyataan. Dimana masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244 (N = 63). Sehingga data yang ada pada variable Motivasi (X_1) layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.3. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha	MIN1	0,741	0,244	Valid
	MIN2	0,667	0,244	Valid
	MIN3	0,600	0,244	Valid
	MIN4	0,761	0,244	Valid
	MIN5	0,698	0,244	Valid
	MIN6	0,345	0,244	Valid
	MIN7	0,723	0,244	Valid
	MIN8	0,738	0,244	Valid
	MIN9	0,713	0,244	Valid
	MIN10	0,775	0,244	Valid

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel Minat Berwirausaha dari total keseluruhan 10 butir pernyataan. Dimana masing-masing pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,244 (N = 63). Sehingga data yang ada pada variabel Modal Usaha (Y) layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat akurasi dan konsistensi dari variable ,motivasi, modal usaha dan minat berwirausaha. Teknik uji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbanch*. Suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbanch's alpha* > 0,742. Maka item tersebut dinyatakan reliable. Hasil perhitungan uji reliabilitas dari variable Pengetahuan Investasi dan Minat Wirausaha yang menggunakan SPSS 25, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Modal usaha	0,645	Reliabel
Motivasi	0,831	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,872	Reliabel

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan Tabel diatas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Modal Usaha, Motivasi dan Minat Berwirausaha adalah > 0,60, sehingga indikator atau kuesioner dari ketiga variabel tersebut dapat dinyatakan reliabilitas atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variable.

C. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan angka probabilitas atau *Asymp Sig (2- tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (5%). Dengan pedoman sebagai berikut :

- a. Nilai *Asymp Sig.* atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai *Asymp Sig.* atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,01986351
Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,059
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel hasil Uji Normalitas diatas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *Asymp Sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini cara yang dilakukan untuk pendektisian ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 .

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients*		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Modal Usaha	0,843	1,186
Motivasi	0,843	1,186

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai adakah ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan dua metode pengujian, yaitu :

a. Metode Glejser

Metode ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,098	1,786		2,854	0,006
	X1	-0,073	0,056	-0,181	-1,309	0,195
	X2	-0,008	0,042	-0,027	-0,198	0,844

Coefficients^a

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

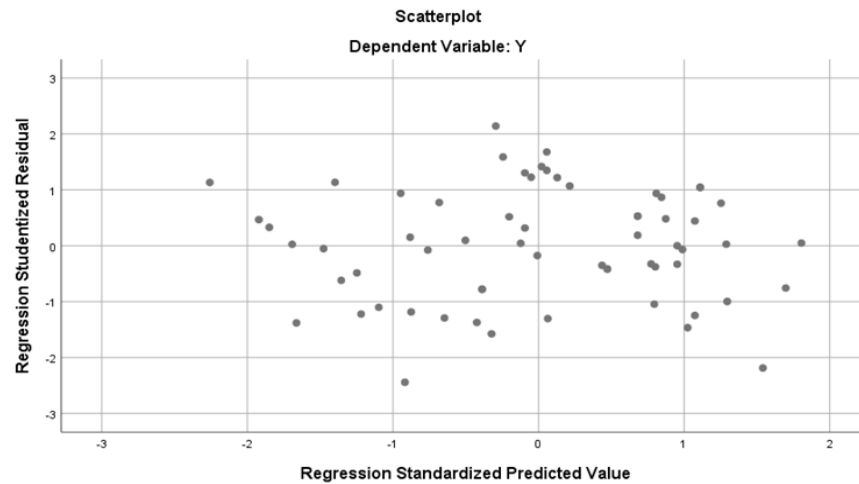
Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa pada nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sehingga pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Metode *Scatterplot*

Pada metode ini dengan cara melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel bebas yaitu ZPRED dengan nilai residunya SRESID. Dasar pengambilan keputusan dalam metode *Scatterplot* apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang diatas nilai 0 atau dibawah nilai 0 maka terjadi

heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Tabel 4.8. Hasil Grafik Metode Scatterplot



Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Pada gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang secara acak, dan titik-titik menyebar diatas 0 dan dibawah 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

D. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah jawaban sementara pada masalah yang sedang dirumuskan untuk diuji kebenarannya secara empiris.

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berikut ini merupakan hasil dari kolerasi ketiga variabel pada penelitian ini :

Tabel 4.9. Analisis Regresi Sederhana Modal Usaha(X1) dan Motivasi(X2)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014.015	2	1007.007	106.861	.000 ^b
	Residual	565.414	60	9.424		
	Total	2579.429	62			
a. Dependent Variable: MIN3						
b. Predictors: (Constant), MOT2, MOD1						

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 106,861 dengan tingkat signifikansi $0,000^a < 0,05$.

Tabel 4.10 Uji T Regresi Sederhana Variabel Modal Usaha (X1) Motivasi (X2) Terhadap Minat Wirausaha (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,520	3,171		1,110	0,272
	Modal Usaha	1,062	0,075	0,929	14,106	0,000
	Motivasi	0,205	0,099	0,136	2,061	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} variabel Modal Usaha (X_1) sebesar 14,106 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Kemudian berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{hitung} variabel Motivasi (X_2) sebesar 2,061 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya signifikan.

Tabel 4.11 Uji F Variabel Modal Usaha (X1) Motivasi (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2014,015	2	1007,007	106,861	.000 ^b
	Residual	565,414	60	9,424		
	Total	2579,429	62			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Dari output pada tabel 4.11 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $106,861 > 3,15$ dengan signifikansi sebesar 0,000. Maka hasil dari signifikansi tersebut adalah $0,000 < 0,05$. Yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara kedua variabel Independen yaitu Modal Usaha (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) secara serentak atau bersamaan.

Tabel 4.12. Koefisien Determinatasi Variabel Moda Usaha (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Minat Wirausaha (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	0,781	0,773	3,070
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Sumber : Output SPSS 25 (2021)

Hasil dari pengolahan statistik pengujian R^2 atau koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa variabel Independen yaitu Modal Usaha (X_1) dan Motivasi (X_2) berhasil mempengaruhi variabel Dependen yaitu Minat Berwirausaha (Y) sebesar 78,1%, sisanya sebesar 21,9%. Hasil dari Uji R^2 atau koefisiensi determinasi tersebut memberikan makna bahwa masih ada variabel Independen lainnya yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Modal Usaha, dan Motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa akhir program studi Ekonomi Syari'ah di Universitas Ibn Khaldun Bogor yang sesuai dengan kriteria sampel. Kemudian berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini

Maka dari itu Modal dan motivasi merupakan dorongan atau semangat untuk maju dalam menjalankan wirausaha agar terciptanya rasa tanggung jawab, kejujuran serta inovasi dalam berwirausaha. Motivasi merupakan modal insani bagi setiap orang untuk terus hidup dan maju. Keberhasilan atau kegagalan berwirausaha sangat bergantung pada tinggi atau rendahnya motivasi wirausahawan.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Modal Usaha dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Ekonomi Syariah di Universitas Ibn Khaldun Bogor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa tingkat akhir ekonomi syariah UIKA Bogor. Karena hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan adanya modal dapat membantu perkembangan usaha yang sedang dijalani, begitupun dengan Motivasi keinginan atau dorongan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai guna mendapat hasil yang baik, sehingga dapat menumbuhkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Ekonomi Syariah di Universitas Ibn Khaldun Bogor.
2. Presentase pengaruh modal usaha dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah UIKA Bogor sebesar 78,1%. Menunjukkan bahwa variabel independen yaitu modal usaha dan motivasi berhasil mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti D.A, Mora Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2).
- Dzulfikri A, Kusworo B, Sikap. (2017). Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *Jkmp (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183-200.
- Jadmiko P. (2020). Minat Berwirausaha Sosial Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis*, ISSN 1829-8486 ISSN: 2528-1216, 17(3).
- Margunani, Atmaja A.T. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3).
- Nur N, Ramadhani N.T. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1).
- Prasetyani D. (2020). *Buku Kewirausahaan Islami*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Praswati A.N. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall)* ISBN: 978-602-70429-1-9, *Research Methods and Organizational Studies*, Hlm. 134-142.
- Primandaru N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia*, 13(1).
- Rosmiati, Junias S.T.D, Munawar. (2015). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa JMK. 17(1), 21-30.